

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, baik dalam perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam pembelajaran. “Hasil belajar seorang siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan” (Sudjana, 2009:3). Namun kenyataan yang ada di lapangan hasil belajar siswa masih kurang memuaskan dari apa yang diharapkan. Salah satu mata pelajaran yang mendapatkan hasil belajar yang rendah adalah pada mata pelajaran IPA.

Pada saat pra penelitian di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan, khususnya pada siswa kelas IV menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah (tanggal 17 Oktober 2011). Berdasarkan daftar kumpulan nilai dan prestasi siswa kelas IV pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 menunjukkan rata-rata nilai rata – rata ulangan harian mata pelajaran IPA siswa kelas IV yang berjumlah 31 siswa, sebanyak 6,45% siswa atau sekitar 2 orang siswa di kelas mendapat nilai > 60 , sedangkan 93,54% siswa atau sekitar 29 siswa masih mendapatkan nilai < 60 . Secara garis besar peneliti menyimpulkan bahwa ketuntasan materi masih sangat rendah yang artinya ketuntasan belajar siswa tidak tercapai yaitu tidak mencapai 80%.

Dari pra penelitian ini terungkap bahwa, dalam pembelajaran IPA berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa guru banyak yang menggunakan metode ceramah saja pada saat menyampaikan materi pelajaran, sehingga aktifitas siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa adanya perlakuan atau kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab kurangnya konsentrasi dan perhatian siswa dalam belajar IPA yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang rendah perlu ditingkatkan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara belajar aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.

Pada pelajaran IPA tidak cukup hanya menekankan pada produk atau hasil saja, tetapi yang lebih penting adalah membuktikan atau mendapatkan suatu teori melalui proses. Ada beberapa materi IPA yang membutuhkan suatu pengamatan, agar nantinya siswa dapat lebih memahami materi tersebut. Energi dan perubahannya merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan di SD kelas IV, dan untuk mengajarkan materi energi dan perubahannya tidak cukup hanya dengan menggunakan metode ceramah saja, tetapi diperlukan metode yang dapat mengaktifkan siswa melalui pengamatan agar siswa lebih memahami materi energi dan perubahannya.

Salah satu metode yang tepat untuk mencapai tujuan seperti yang dikemukakan di atas adalah dengan menggunakan metode *discovery* yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sund (dalam Roestiyah, 2008:20) *Discovery* adalah “proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep mengamati, mengerti, menjelaskan, membuat

dugaan, menjelaskan, membuat kesimpulan dan sebagainya. Secara umum metode *discovery* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara kognitif (berfikir), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Pada kegiatan *discovery* guru hanya memberikan masalah dan siswa diminta memecahkan masalah melalui percobaan. Guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan agar siswa menemukan pemahaman dari konsep pelajaran yang dipelajari.

Dari uraian – uraian di atas terlihat jelas bahwa dalam belajar IPA perlu melibatkan keterampilan dan penalaran, untuk melibatkan keterampilan dan penalaran (intelektual) siswa secara optimal diperlukan suatu metode yang menarik dan memberikan makna pada siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajarinya. *Discovery* merupakan suatu metode yang mampu merangsang siswa untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba untuk melakukannya sendiri.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Discovery Pokok Bahasan Energi Dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA, diantaranya :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA

2. Pada Umumnya guru di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, dalam pembelajaran IPA banyak yang menekankan pada pemberian informasi hanya dengan menggunakan metode ceramah saja.
3. Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab kurangnya konsentrasi dan perhatian siswa dalam belajar IPA yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, peneliti merasa perlu adanya batasan masalah. Adapun masalah yang diteliti dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery* pokok bahasan energi dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah : apakah setelah menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan energi dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan energi dan perubahannya di

kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat kecamatan Percut Sei Tuan T.A
2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
- b. Untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam belajar melalui metode *discovery*

2. Bagi guru

- a. Membuka wawasan berfikir guru dalam mengajar dan mengembangkan metode mengajar termasuk metode *discovery*
- b. Meningkatkan kemampuan serta kinerja mengajar guru
- c. Umpan balik bagi guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan kinerja guru
- b. Hasil penelitian sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti lain dalam menggunakan metode pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar

5. Bagi Jurusan FIP PGSD

Sebagai informasi bagi jurusan untuk bahan kajian tentang metode-metode pembelajaran yang perlu di kuasai oleh mahasiswa, terutama mahasiswa PGSD.



THE
Character Building
UNIVERSITY